



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Proses bisnis terjadi setiap harinya dalam sebuah perusahaan sehingga akuntansi diperlukan. Akuntansi dibutuhkan dalam melakukan perencanaan, menilai kinerja perusahaan, dan memantau serta mengendalikan perusahaan. Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian data keuangan, memproses olah data, dan penganalisaan data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan oleh pembuat keputusan (Mursyidi, 2010).

Mengikuti perkembangan zaman dari tahun ke tahun teknologi semakin meningkat. Perkembangan teknologi informasi termasuk komputer, perangkat lunak dan perangkat keras mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dengan perubahan yang semakin canggih sehingga menyebabkan beberapa perusahaan yang awal mulanya menggunakan pencatatan atau perhitungan manual hampir sebagian besar saat ini sudah menerapkan pencatatan atau perhitungan secara komputerisasi.

Dalam dunia bisnis pada era sekarang ini, teknologi komputerisasi mempunyai dampak yang luar biasa pada seluruh aspek kegiatan usaha. Dengan adanya teknologi ini maka akan memberikan sebuah sistem informasi memiliki peranan yang penting terhadap kemajuan sebuah organisasi. Penggunaan teknologi sistem informasi itu memang diperlukan dan dapat

digunakan sebagaimana mestinya, maka permasalahan yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah kepuasan pengguna dalam menggunakan teknologi informasi tersebut (Chloe, 1996 dalam Baridwan dan Hanum, 2007). Dengan pertimbangan atas kelemahan dan masalah yang dihadapi perusahaan serta peranan teknologi yang berpengaruh dalam perkembangan dunia bisnis membuat perusahaan menyadari dan membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi dalam memberikan perbaikan bagi operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen perusahaan yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan sehingga dapat menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi (Marettini, 2006). Menurut Susanto (2010), Sistem informasi akuntansi dimaksudkan dapat menjadi kerangka yang terintegrasi dalam perusahaan yang menggunakan sumber daya fisik perusahaan untuk mentransformasikan data ekonomi menjadi informasi keuangan guna melaksanakan operasi dan aktivitas perusahaan, juga menyediakan informasi mengenai perusahaan kepada pengguna yang berkepentingan. Semakin berkembangnya sistem informasi berbasis teknologi informasi ini, akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan perusahaan dalam meningkatkan kinerja. Sistem informasi dikatakan berhasil, apabila memenuhi kebutuhan dan keinginan berbagai pengguna yang ada dalam organisasi baik secara individual maupun secara kelompok.

Sistem informasi akuntansi memiliki unsur-unsur yang terkandung dalam menunjang keberhasilan sistem, ditandai dengan informasi yang

akurat, tepat waktu, lengkap, dan ringkas (Nugroho, 2001). Dengan adanya informasi yang akurat dinyatakan informasi tersebut bebas dari kesalahan-kesalahan, dan tidak perlu diragukan lagi kebenarannya. Selain itu perihal tepat waktu bahwa penyajian informasi telah ada pada saat dibutuhkan kapan dan dimana saja dalam pengambilan sebuah keputusan. Lengkap dan ringkas dimana penyajian informasi menggambarkan keseluruhan aspek. Unsur-unsur yang terkandung dalam karakteristik sistem informasi akuntansi akan memberikan nilai tambah dan manfaat kepada para penggunanya. Semakin tinggi keterkaitan informasi yang dihasilkan maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna sistem informasi.

Kualitas adalah pemenuhan terhadap kepuasan pengguna. Kualitas sistem informasi adalah seberapa mudah sistem tersebut dapat dipahami dan digunakan. Kualitas sistem informasi akuntansi adalah karakteristik sistem informasi yang diinginkan oleh pengguna sistem informasi (Wirahutama, 2011). Kriteria pengukuran kualitas suatu sistem adalah kemudahan pemakaian oleh pengguna, kecepatan respon, keandalan sistem, fleksibilitas, keamanan, *compatible* dan bebas dari kesalahan apabila terjadi kesalahan dalam input data maka dapat dikoreksi dan diidentifikasi dengan cepat. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995). Hasil penelitian yang diperoleh Livari (2005) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pemakainya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Istianingsih dan Wijanto (2008). Perbedaan mendasar dari penelitian ini adalah :

1. Penambahan variabel independen yaitu pengaruh karakteristik sistem informasi mengacu kepada penelitian Sayyida (2012).
2. Objek penelitian dilakukan kepada perusahaan-perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Tangerang.
3. Unit analisis ditujukan kepada para karyawan perusahaan.
4. Penelitian dilakukan tahun 2014. Pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2008.

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan di atas penelitian penelitian ini berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan pembahasan menjadi semakin jelas, terperinci, serta fokus pada inti masalah yang akan ditelaah, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur di wilayah Tangerang yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Unit analisis yang dituju adalah para karyawan perusahaan.
3. Variabel independen dibatasi pada kepuasan pengguna hanya karakteristik sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
2. Apakah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?
3. Apakah karakteristik sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditentukan tujuan penelitian adalah :

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi dalam pengambilan keputusan untuk membuat dan menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga sistem yang digunakan dapat meningkatkan kepuasan dari pengguna dari sistem informasi akuntansi.

### 2. Bagi Karyawan

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi karyawan dalam memahami sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan tersebut dan memberikan masukan apabila ada kekurangan dari sistem informasi yang digunakan

### 3. Bagi Pengembang Sistem Informasi Akuntansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi pengembang sistem informasi akuntansi agar dapat memahami kebutuhan dari pengguna sistem informasi dalam membuat suatu sistem informasi akuntansi.

### 4. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi serta pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna dan dapat dipakai sebagai referensi dan pertimbangan sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II TELAAH LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dan mendukung analisis serta pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi uraian hipotesis-hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, serta model penelitian yang akan diuji.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian metode penelitian yang terdiri dari: desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas dan metode analisis data.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengungkapkan bagaimana pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna. Pengujian hasil penelitian dengan menguji kualitas data, yang termasuk didalamnya uji validitas dan uji reabilitas berikutnya uji asumsi termasuk didalamnya uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, serta uji hipotesis yang dilakukan adalah uji regresi linear berganda dengan menggunakan uji signifikansi simultan (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis serta kritik dan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.